

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum SD Muhammadiyah Birrul Walidain

Visi dan misi

###### a. Visi

Membentuk dan mewujudkan generasi islam yang unggul berkarakter birul walidain serta menjadi sekolah rujukan.

Berdasarkan visi yang dipilih SD Muhammadiyah Birrul Walidain, maka penelitian ini cocok dan menjadi salah satu *ikhtiar* untuk membentuk generasi islam dengan menjaga Al Quran dan mengajarkannya setiap hari dan memiliki karakter religious yang unggul.

###### b. Misi

- 1) Membentuk peserta didik yang memiliki landasan agama dengan iman dan taqwa kepada Allah SWT.
- 2) Membentuk perilaku pribadi yang tertib, disiplin, santun dan santun.
- 3) Menumbuhkan sikap aktif, kreatif, inovatif, mandiri, serta menumbuhkan jiwa wirausaha peserta didik.
- 4) Menggali, menumbuhkan, dan mengembangkan potensi peserta didik dan peka terhadap lingkungan.
- 5) Membentuk santri yang berakhlak walidain.
- 6) Mencapai kedudukan sebagai sekolah percontohan.

Misi yang disusun guna mewujudkan visi yang merupakan cita-cita SD Muhammadiyah Birrul Walidain kudus sangat kental dengan keislaman dan pendidikan karakter. Dimana landasan agama islam yaitu Al Quran. Karakter yang diinginkan juga berlandaskan agama dan ketakwaan kepada Allah SWT yang bisa disebut juga dengan karakter religious.

#### B. Analisis Data

Data dari penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data kuantitatif tentang pengaruh pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter religious. peserta didik di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Tahun Pelajaran 202021/2022. Data pengaruh

pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter religius siswa di SD Muhammadiyah Birrul Walidain diperoleh melalui angket yang diberikan kepada siswa kelas III yang berjumlah 36 responden. Dalam kuesioner terdapat 25 item pertanyaan. Untuk variabel pembiasaan tadarus Al-Qur'an terdapat 9 item, 6 pertanyaan disukai dan 3 pertanyaan tidak disukai, dan untuk variabel karakter religius terdapat 9 pernyataan yang disukai, ditambah 7 pernyataan yang kurang disukai, sebuah sebanyak 11 item. Setiap pertanyaan disertai dengan 4 jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah dengan skor 4,3,2,1 untuk pertanyaan favorit sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* dengan ketentuan skor 1,2,3,4.

Dalam pengujian keabsahan data, peneliti menganalisis data dengan menguji adanya pengaruh pembiasaan tadarus Al Quran pada karakter religiusitas peserta didik kelas III di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus dengan tahapan sebagai berikut :

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu item dalam kuesioner penelitian. Untuk menguji data kuesioner, peneliti menggunakan uji validitas isi. Peneliti menggunakan item item yang telah disetujui oleh enam validator dalam bidang psikologi dan ilmu Al-Qur'an sebagai analisis data penelitian, mempertahankan item item yang disarankan untuk diperbaiki oleh validator, dan menggugurkan item yang tidak disetujui oleh enam validator.

Berdasarkan penilaian enam validator terhadap angket dengan variabel tadarus al-qur an dan akhlak religius, dari 25 item diperoleh hasil 24 item dalam kategori “sangat relevan”, 1 item dalam kategori “sangat relevan”, dan “relevan”, pada nomor 3 peneliti mengganti redaksi ”apakah kamu pernah mengikuti pelaksanaan tadarus Al Quran disekolah?” menjadi “saya mengikuti tadarus Al Quran yang diadakan sekolah”, pada nomor 5 peneliti mengganti redaksi “selain di sekolah apakah kamu juga melaksanakan tadarus Al Quran dirumah?” menjadi “selain di sekolah, saya juga melaksanakan tadarus Al Quran di rumah”, pada nomor 6 penganti redaksi “ apakah kamu wudhu terkebih dahulu saat hendak tadarus Al Quran?” menjadi “saya melakukan wudhu terlebih dahulu saat hendak melakukan tadarus Al Quran”, pada butir soal 11 peneliti merubah redaksi “saya tidak mengucapkan terimakasih saat dibantu temanmu mengerjakan sesuatu” menjadi “saya tidak mengucapkan

terimakasih saat dibantu teman mengerjakan sesuatu”, pada nomor 19 penulis mengganti redaksi “saya menerima jika harapan tidak sesuai dengan realita” menjadi “saya menerima jika harapan tidak sesuai dengan kenyataan”. Selanjutnya peneliti mengembalikan kuesioner yang sudah diperbaiki dan tidak ada validator yang menyarankan untuk menggugurkan item kuesioner tersebut. Kesimpulannya, peneliti tetap mempertahankan semua item kuesioner yang telah diuji validitas isinya untuk digunakan dalam penelitian.<sup>1</sup>

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi validitas isi tadarus Al Quran terhadap karakter religious**

Nomor Butir	Kategori
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 0, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	Sangat Relevan
16	Relevan
–	Cukup Relevan
–	Kurang Relevan
–	Sangat Tidak Relevan

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu stabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi.<sup>2</sup> Pengujian ini dihasilkan dari perhitungan data hasil angket pembiasaan tadarus al quran yang disebarkan kepada 15 peserta didik kelas III SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus sebagai kelas yang telah menerapkan pembiasaan tadarus Al Quran. Menurut hasil perhitungan reliabilitas *Cronbach's Alpha* diperoleh indeks dimana niali  $X = 0.695^3$  dan nilai  $Y = 0,402^4$  karena  $X = 0.695 > 0.05$  dan  $Y = 0.402 > 0.05$ , maka reliabilitas ke-25 butir soal dapat dikatakan reliable.

<sup>1</sup> Validasi Rater dan Hasil Skoring Uji Validitas, Lampiran 3a & 3b

<sup>2</sup> Ismet Basuki dan Hariyanto, *Assessment Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014, Hlm.105.

<sup>3</sup> Output SPSS 26, Hasil Uji Reliabilitas, Lampiran 4c.

<sup>4</sup> Output SPSS 26, Hasil Uji Reliabilitas, Lampiran 4c.

### 3. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu distribusi data normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,050. Menurut pengolahan data dengan menggunakan SPSS 26, diperoleh angka signifikansi  $0,240^5 > 0,220^6$  atau nilai  $\text{sig} < 0,05$ , sehingga karakter religious peserta didik kelas 3 SD Muhammadiyah Birrul walidain berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas merupakan langkah yang diterapkan pada penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan kondisi sebaran data yang menunjukkan apakah linier atau tidak. Jika data telah dinyatakan linier, maka peneliti dapat memutuskan untuk menyelesaikan analisisnya dengan menggunakan teknik regresi linier.<sup>7</sup> Hasil perhitungan data uji linieritas menggunakan bantuan IBM SPSS bernilai  $0,122^8 > 0,05$  maka variabel memiliki hubungan yang linear.

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap terbentuknya karakter religius peserta didik di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus. Adapun langkahnya sebagai berikut :

#### a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi merupakan teknik parametrik yang digunakan untuk memperkirakan besarnya karakter keagamaan berdasarkan tadarus Al-Quran yang ditunjukkan. Penerapan analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui naik turunnya variabel dependen berdasarkan variabel independennya.<sup>9</sup> Penyelesaian:

---

<sup>5</sup> Output SPSS 26, Hasil Uji Normalitas, Lampiran 5a.

<sup>6</sup> Tabel kolmogorof smirnov.

<sup>7</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2015), hlm.164.

<sup>8</sup> Output SPSS 26, Hasil Uji Linieritas Data, Lampiran 5b.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.260.

## 1) Model regresi linier sederhana

$$\hat{Y} = a + bx$$

Berdasarkan hasil hitungan data dengan IBM SPSS memperoleh nilai  $a = 29,798^{10}$  dan nilai  $b = 0.869^{11}$  sehingga model persamaan regresi :  $\hat{Y} = 29,798 + 0.869x$ .

## 2) Uji model regresi linier sederhana

## 1) Rumus Hipotesis

$H_0$ : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tadarus Al Quran dengan karakter religious peserta didik di kelas III SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus, atau

$H_a$ : Terdapat hubungan yang signifikan antara tadarus Al Quran dengan karakter religious peserta didik di kelas III SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus

## 2) Taraf signifikansi 5%

## 3) Statistik hitung

Berdasarkan hasil hitungan data dengan IBM SPSS memperoleh nilai  $F_{hitung} = 50.90^{12}$  dari 36 responden dengan nilai sig. =  $0,000^{13}$ . Sedangkan untuk  $F_{tabel} = 4.13^{14}$ .

## 4) Kriteria pengujian apabila:

a.)  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , atau sig.  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak, atau

b.)  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

## 5) Simpulan

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh simpulan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yakni  $50.90 > 4.13$  dan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . artinya tadarus Al Quran dan karakter religious berpengaruh signifikan. Maka  $H_0$  ditolak dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara tadarus Al

<sup>10</sup> Output SPSS 26, Hasil Uji Regresi Linier, Lampiran 6b

<sup>11</sup> Output SPSS 26, Hasil Uji Regresi Linier, Lampiran 6b

<sup>12</sup> Output SPSS 26, Hasil Uji Regresi Linier Sederhana, Lampiran 6b.

<sup>13</sup> Output SPSS 26, Hasil Uji Regresi Linier Sederhana, Lampiran 6b.

<sup>14</sup> Tabel uji t.

Quran dengan karakter religious peserta didik di kelas III SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus..

- b. Uji koefisien korelasi linier sederhana
- 1) Model koefisien korelasi linier sederhana
 

Berdasarkan hasil hitungan data dengan IBM SPSS memperoleh nilai  $r_{hitung} = 0.774$ <sup>15</sup> dari 36 responden dengan nilai  $sig = 0,000$ <sup>16</sup>. Dengan nilai  $r = 0.774$  termasuk kedalam kategori yang “cukup”.
  - 2) Uji koefisie korelasi linier sederhana
    - a) Rmus Hipotesis
 

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tadarus Al Quran dengan karakter religious peserta didik di kelas III SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus, atau

H<sub>a</sub>: Terdapat hubungan yang signifikan antara tadarus Al Quran dengan karakter religious peserta didik di kelas III SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus.
    - b) Taraf signifikasi 5%
    - c) Statistik hitung
 

Berdasarkan hasil hitungan data dengan IBM SPSS memperoleh nilai  $t = 7.134$ <sup>17</sup> dari 36 responden dengan nilai  $sig. = 0,000$ <sup>18</sup>. Sedangkan untuk  $t_{tabel} = 2.030$ .<sup>19</sup>
    - d) Kriteria pengujian apabila:
      - (1)  $thitung \leq ttabel$  , atau  $sig. \geq 0,05$ , maka H<sub>0</sub> tidak dapat ditolak, atau
      - (2)  $thitung > ttabel$  , atau  $sig. < 0,05$ , maka H<sub>0</sub> ditolak.

---

<sup>15</sup> Output SPSS 26, Hasil Koefisien Korelasi Linier Sederhana, Lampiran 6c

<sup>16</sup> Output SPSS 26, Hasil Koefisien Korelasi Linier Sederhana, Lampiran 6c

<sup>17</sup> Output SPSS 26, Hasil Koefisien Korelasi Linier Sederhana, Lampiran 6b

<sup>18</sup> Output SPSS 26, Hasil Uji Regresi Linier Sederhana, Lampiran 6b.

<sup>19</sup> Tabel uji t



## e) Simpulan

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh simpulan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $7.134 > 2.030$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . artinya tadarus Al Quran dan karakter religious berpengaruh signifikan. Maka  $H_0$  ditolak dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara tadarus Al Quran dengan karakter religious peserta didik di kelas III SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus.

## C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian, diketahui kondisi awal peserta didik dalam karakter religious mengalami penurunan pasca pandemi yang terjadi kurang lebih 2 tahun yang mengharuskan dilakukannya pembelajaran jarak jauh. Upaya untuk mengembalikan karakter religious peserta didik dengan penerapan pembiasaan tadarus Al Quran. karakter religious ditandai dengan bertakwa kepada Allah, syukur, ikhlas, sabar, dan jujur. Penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh pembiasaan tadarus Al Quran terhadap karakter Religious peserta didik kelas III di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus.

Pengambilan data dilakukan di kelas III SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas III Al Sholahuddin dan kelas III Fatih sebagai kelas yang menerapkan kegiatan pembiasaan tadarus Al Qur'an. Sebelum melakukan penghitungan hipotesis linieritas, terlebih dahulu peneliti menyebarkan angket untuk dijawab guna mengetahui pengaruh tadarus Al Quran terhadap karakter religious peserta didik.

Sebagai pedoman hidup dalam agama islam, alquran memiliki nilai-nilai religius yang dapat membentuk karakter peserta didik. Dengan membiasakan diri tadarus Al quran akan secara signifikan berpengaruh dalam pembentukan karakter, terutama jika diiringi dengan kegiatan mempraktekkan Alquran. Hal ini karena dalam membentuk karakter peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pembiasaan tadarus alquran ini termasuk dalam faktor eksternal sehingga membentuk lingkungan yg islami.

Berdasarkan pengujian hipotesis linieritas mengenai metode pembiasaan tadarus Al Quran terhadap karakter religious peserta didik di kelas III di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus. penerapan tadarus Al Quran terhadap karakter religious

dinyatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari perilaku ikhlas, bersyukur, sabar, dan jujur, serta ketekunan peserta didik dalam melaksanakan ibadah kepada Allah. Selain itu dapat diketahui besaran variabel Y (tadarus Al Quran) berdasarkan variabel X (karakter religious) sebesar 50.901 dengan nilai sig. 0,000 yang artinya lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dan untuk mengetahui sumbangan variabel X (tadarus Al Quran) terhadap variabel Y (karakter religious) dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil hitungan data dengan IMB SPSS memperoleh nilai korelasi antara X dengan Y adalah 0,774 sehingga variabel X dan variabel Y termasuk dalam kategori kuat. Selain itu nilai sig adalah  $0,000 \leq 0,05$ . Sehingga, dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tadarus Al Quran dengan karakter religious peserta didik di kelas III SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus.

Untuk menelaah pengaruh variabel independen yaitu pembiasaan tadarus Al Quran yang ditimbulkan terhadap variabel dependen atau karakter religious. Diperoleh nilai sebesar 50.901 dengan  $F_{tabel}$  4,13. Hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tadarus Al Quran berpengaruh signifikan terhadap karakter religious peserta didik. Untuk signifikansi koefisien korelasi linier sederhana diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7.134 dengan  $t_{tabel}$  2.02 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif diterima atau ada korelasi yang signifikan antara tadarus Al Quran dengan karakter religious peserta didik. Untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi yang diberikan oleh variabel X dalam memprediksi variabel Y. Berdasarkan hasil hitungan data dengan IBM SPSS memperoleh nilai koefisien determinasi 0,600 atau 60,0% yang artinya variabel X dapat menjelaskan variabel sebesar 60,0% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian di atas, bahwa karakter religious dapat dibentuk melalui pembiasaan tadarus Al Quran yang dilakukan terus menerus hingga menjadi sebuah kebiasaan. Dapat disimpulkan bahwa tadarus Al Quran memiliki hubungan yang signifikan terhadap karakter religious peserta didik.